

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Susu kambing merupakan susu yang saat ini menjadi sumber susu komersial. Menurut data BPS (badan pusat statistik) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021, produksi susu yang berasal dari kambing perah mencapai 3.607.524 kg, dengan jumlah populasi ternak kambing perah sebanyak 20.148.034 ekor. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa peternakan kambing tipe perah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.

Kambing perah adalah salah satu komoditas ternak ruminansia penghasil susu yang merupakan bahan pangan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia. Kambing Perah memiliki potensi yang baik dalam menghasilkan produksi susu yang cukup tinggi. Usaha kambing perah dalam 10 tahun menunjukkan efek yang positif, secara jumlah usaha peternakan kambing perah yang dikelola secara komersial maupun dari populasi ternak yang dipelihara (Rusdiana 2015).

Kambing perah lokal yang dipelihara di Indonesia salah satunya yaitu kambing perah jenis Sapera, kambing Sapera merupakan kambing hasil persilangan dari kambing Saanen dengan kambing Peranakan Etawa atau sering disebut kambing PE (Kaleka dan Haryadi 2019). Kambing perah Sapera salah satu kambing yang banyak dipelihara oleh peternak karena memiliki produksi susu melebihi rata-rata produksi susu dari bangsa kambing perah lokal yang lainnya

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produksi susu kambing perah adalah kuantitas dan kualitas pakan yang diberikan. Kurangnya kecukupan nutrisi yang ada pada pakan akan berpengaruh terhadap produksi susu oleh karena itu, diperlukan manajemen pakan yang mampu melengkapi kebutuhan nutrisi, untuk mengatasi kondisi tersebut diperlukan penambahan pakan konsentrat, sehingga kebutuhan ternak kambing perah dapat tercukupi.

Tambahan bahan konsentrat pada pakan diberikan sebagai pilihan peternak kambing perah karena konsentrat memiliki nilai nutrisi yang lebih tinggi dari pada hijauan, dan dapat mencapai hasil produksi yang maksimal, karena konsentrat

berfungsi sebagai sumber protein atau sumber energi serta konsentrat memiliki serat kasar yang rendah. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kambing perah Sapera dalam menghasilkan susu.

Berdasarkan dari beberapa faktor tersebut maka Tugas Akhir berjudul “Evaluasi pemberian konsentrat terhadap produksi susu kambing Sapera di UD Sadar Muda Farm Blitar” dibuat untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh pemberian konsentrat terhadap produksi susu yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh dari pemberian konsentrat terhadap produksi susu kambing Sapera ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini yaitu untuk mengevaluasi pemberian konsentrat terhadap produksi susu kambing Sapera di UD Sadar Muda Farm Blitar.

1.4 Manfaat

Memberikan pengetahuan dan informasi untuk pembaca maupun peternak mengenai evaluasi pemberian konsentrat terhadap produksi susu kambing Sapera.